

PARENTING KOMUNIKASI EFEKTIF ANTARA ORANG TUA DAN ANAK DI TK DHARMA WANITA WANENGPATEN KEDIRI

Intan Prastihastari Wijaya¹, Anik Lestarinigrum², Nur Lailiyah³ dan Dwi Yogi Karisma⁴

¹ Prodi PG PAUD FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri

email: intanpraswijaya@gmail.com

² Prodi PG PAUD FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri

email: anikl@unpkediri.ac.id

³ Prodi PBSI FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri

email: nurlaili86.unp@gmail.com

⁴ Prodi PG PAUD FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri

email: rismaka27@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to improve parents' understanding and skills in implementing effective communication with young children at TK Dharma Wanita Wanengpaten, Kediri. The program was motivated by the persistence of less effective parent-child communication patterns, such as one-way communication, limited empathy, and parents' insufficient understanding of early childhood developmental characteristics. The implementation methods included parenting education sessions, interactive discussions, and simple practices of effective communication strategies in daily parenting. The participants were parents of children enrolled at TK Dharma Wanita Wanengpaten. The results indicate an improvement in parents' understanding of the principles of effective communication, increased awareness of the importance of communication in children's social and emotional development, and positive changes in parents' attitudes toward becoming more open and responsive in interacting with their children. This activity contributes positively to strengthening collaboration between parents and schools and supports the creation of a more harmonious and supportive parenting environment for early childhood development.

Keywords: parenting, effective communication, parent-child interaction, early childhood education, community service

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak dalam proses tumbuh kembang, khususnya pada masa anak usia dini. Interaksi dan komunikasi antara orang tua dan anak memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa, sosial, dan emosional anak (Septiani, 2021). Melalui komunikasi yang efektif, anak dapat mengekspresikan perasaan dan pikiran, membangun kelekatan emosional dengan orang tua, serta menumbuhkan rasa percaya diri sejak dini (Gunadi, 2019). Oleh karena itu, kemampuan orang tua dalam menerapkan pola komunikasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak menjadi aspek penting dalam pengasuhan (Al Muzny, 2020).

Namun demikian, hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah serta orang tua peserta didik di TK Dharma Wanita Wanengpaten Kediri menunjukkan adanya permasalahan dalam pola komunikasi orang tua dan anak. Pola komunikasi yang terjadi masih cenderung bersifat satu arah dan berorientasi pada pemberian instruksi, dengan keterbatasan dalam mendengarkan serta merespons perasaan dan pendapat anak secara empatik. Selain itu, penggunaan bahasa yang kurang sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangan anak serta rendahnya pemahaman orang tua mengenai dampak komunikasi terhadap perkembangan sosial dan emosional anak turut menjadi faktor yang memengaruhi kualitas interaksi dalam keluarga. Kondisi ini sejalan dengan temuan Hidayah (2014)

yang menyatakan bahwa komunikasi yang kurang efektif dapat menghambat perkembangan emosi dan perilaku positif anak.

Dalam konteks tersebut, peran lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya Taman Kanak-kanak, menjadi strategis dalam menjembatani kebutuhan orang tua melalui program parenting. Program parenting berfungsi sebagai sarana edukasi dan pendampingan bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengasuhan, termasuk dalam membangun komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak (White & Psychologist, 2001; Uly, 2020). Sinergi antara sekolah dan keluarga melalui program parenting diharapkan dapat menciptakan pola pengasuhan yang selaras, konsisten, dan berkelanjutan dalam mendukung tumbuh kembang anak (Lestarinigrum & Utomo, 2015).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Wanengpaten Kediri dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam menerapkan komunikasi yang efektif dengan anak usia dini. Program pengabdian dirancang melalui penyuluhan parenting, diskusi interaktif, serta praktik sederhana yang aplikatif dalam pengasuhan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, diharapkan terwujud peningkatan kualitas interaksi antara orang tua dan anak, sehingga dapat mendukung perkembangan sosial dan emosional anak secara optimal.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah serta orang tua peserta didik di TK Dharma Wanita Wanengpaten Kediri, ditemukan bahwa pola komunikasi antara orang tua dan anak usia dini masih belum optimal. Interaksi yang terjalin cenderung bersifat satu arah, dengan dominasi orang tua dalam memberikan instruksi tanpa

diimbangi dengan proses mendengarkan dan merespons anak secara empatik. Selain itu, penggunaan bahasa yang kurang sesuai dengan tahap perkembangan anak turut memengaruhi efektivitas komunikasi dalam keluarga.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh masih terbatasnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak (Budiarti & DH, 2019). Kondisi ini berpotensi menghambat pembentukan sikap positif, kemampuan sosial, serta kepercayaan diri anak sejak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program parenting yang secara khusus berfokus pada penguatan keterampilan komunikasi efektif antara orang tua dan anak, sebagai upaya preventif dan edukatif dalam meningkatkan kualitas pengasuhan di lingkungan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang melibatkan orang tua peserta didik sebagai mitra sasaran. Program parenting dilaksanakan di TK Dharma Wanita Wanengpaten Kediri dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam menerapkan komunikasi efektif dengan anak usia dini.

Tahap pelaksanaan diawali dengan persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi kebutuhan orang tua, serta penyusunan materi parenting tentang komunikasi efektif sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan melalui penyuluhan parenting yang membahas konsep dasar komunikasi efektif, prinsip komunikasi empatik, serta strategi komunikasi positif antara orang tua dan anak. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab untuk menggali

pengalaman orang tua serta memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam pengasuhan sehari-hari. Selain itu, peserta diberikan praktik sederhana, seperti simulasi komunikasi orang tua-anak dalam situasi sehari-hari.

Tahap akhir adalah evaluasi, yang dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, refleksi bersama, serta pengisian angket sederhana untuk mengetahui perubahan pemahaman dan sikap orang tua setelah kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas kegiatan dan sebagai bahan tindak lanjut dalam penguatan peran orang tua dalam pengasuhan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh melalui observasi selama kegiatan, angket evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan, serta refleksi bersama antara tim pelaksana dan orang tua peserta. Evaluasi difokuskan pada peningkatan pemahaman orang tua mengenai komunikasi efektif, perubahan sikap dalam berinteraksi dengan anak, serta keterampilan menerapkan komunikasi positif dalam pengasuhan sehari-hari.

Dokumentasi flyer kegiatan dapat dilihat di bawah ini:

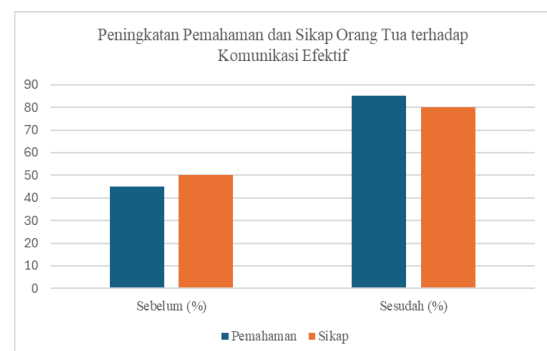


Gambar 1: Desain Pelaksanaan Kegiatan di Flyer



Gambar 2: Bukti Penyerahan Sertifikat Narasumber

Hasil angket yang dirumuskan dalam diagram yang disebarkan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3: Diagram Batang Hasil Evaluasi Orang Tua

Berdasarkan diagram batang hasil evaluasi, terlihat adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan sikap orang tua setelah mengikuti kegiatan parenting komunikasi efektif. Pemahaman orang tua meningkat dari 45% menjadi 85%, sedangkan sikap positif dalam berkomunikasi dengan anak meningkat dari 50% menjadi 80%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan parenting berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas interaksi orang tua dan anak.

Kegiatan ini juga menghasilkan bukti kerja sama Prodi PG PAUD dan mitra TK Dharma Wanita Wanengpaten yang gurunya adalah alumni serta mahasiswa yang dilibatkan masih berstatus aktif serta mengajar di satuan PAUD tersebut. Berikut dokumentasi penandatanganan kerja samanya:



Gambar 4: Penantangan Kerja Sama oleh Kaprodi PG PAUD & Kepala Sekolah Mitra

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program parenting komunikasi efektif memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam pengasuhan anak usia dini. Peningkatan pemahaman orang tua mengenai komunikasi efektif menunjukkan bahwa metode penyuluhan dan diskusi interaktif yang digunakan mampu menjawab kebutuhan mitra secara tepat. Orang tua tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga memahami pentingnya membangun komunikasi yang empatik dan dua arah dengan anak (Purnomo, 2013).

Perubahan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak menunjukkan bahwa kegiatan parenting tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif. Orang tua menjadi lebih sadar akan peran komunikasi dalam membentuk hubungan emosional yang positif serta mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Praktik dan simulasi komunikasi yang dilakukan selama kegiatan membantu orang tua mengaitkan materi dengan situasi nyata dalam pengasuhan sehari-hari (Hindina Maulida & Yogie Prawira, 2020).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu memperkuat peran orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga. Program parenting komunikasi efektif dapat menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas interaksi orang tua

dan anak serta memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini secara optimal.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program parenting komunikasi efektif di TK Dharma Wanita Wanengpaten Kediri terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan sikap orang tua dalam berkomunikasi dengan anak usia dini. Melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik sederhana, orang tua menjadi lebih memahami pentingnya komunikasi yang empatik, dua arah, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga mendukung terciptanya interaksi yang lebih positif antara orang tua dan anak. Oleh karena itu, direkomendasikan agar kegiatan parenting serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program sekolah, serta dikembangkan dengan topik pengasuhan lain yang relevan guna memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kolaborasi antara Dosen PG PAUD dan Dosen PBSI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dibantu mahasiswa Prodi PG PAUD mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada mitra TK Dharma Wanita Wanengpaten Kediri yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua/wali murid sebagai peserta kegiatan yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias, sehingga program parenting komunikasi efektif ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

REFERENSI

- Al Muzny, H. (2020). Peran Keluarga Orang Tua Kepada Anak Balita Dalam Membentuk Karakter (Studi Pada Orang Tua Pemula). *Wardah*, 21(1), 18–34. <https://doi.org/10.19109/wardah.v21i1.5821>
- Budiarti, M., & DH, D. (2019). Membangun Komunikasi Positif Orangtua Dengan Anak Usia Dini Di Era Digital. *Seminar Nasional PAUD*, 175–180.
- Gunadi, D. I. P. (2019). *Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Jujur*. 34–47. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zdt3g>
- Hidayah, N. (2014). Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 1(2), 292–305.
- Hindina Maulida, & Yogie Prawira. (2020). Pola Komunikasi Siswa di Lingkungan Sekolah Ramah Anak. *Media Bina Ilmiah*, 14(12), 3719. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/767>
- Lestarinigrum, A., & Utomo, H. B. (2015). Program Parenting Untuk Membangun Generasi Berkarakter Pada Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Universitas Katolik WK, December*, 553–563. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2554.2487>
- Purnomo, H. (2013). Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, 34–47.
- Septiani, R. D. (2021). Pentingnya Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Seks pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 50–58. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.40031>
- Uly, Y. A. (2020). Pahami Tiga Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang Anak: Asuh, Asih, dan Asah. *Kompas.com*.
- White, C., & Psychologist, C. (2001). Parenting Matters: What Works in Parenting Education? *Child: Care, Health and Development*, 27(4), 379–379. <https://doi.org/10.1046/j.1365-2214.2001.0190c.x>